

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pendidikan ialah segenap sistem yang mana seseorang menumbuhkan keahlian, perilaku dan karakteristik yang bermoral. Dengan perkembangan yang semakin laju, tuntutan akan pentingnya pendidikan semakin memuncak dikarenakan pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan (Basar et al., 2021). Adanya *covid-19* di tahun 2020 membuat pengaruh yang spektakuler pada segala bidang termasuk bidang pendidikan. Dimana Negara-Negara menetapkan keputusan untuk menutup sekolah, serta perguruan tinggi termasuk Negara Indonesia (Yunitasari & Hanifah, 2020). Akhirnya, berbagai alternative metode pembelajaran seperti pembelajaran daring atau online pun diterapkan.

Berdasarkan wawancara dan data angket yang dilaksanakan di Sekolah menengah atas negeri 1 Percut Sei Tuan, kegiatan pembelajaran di SMAN 1 Percut Sei Tuan dilaksanakan dengan sistem Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT). Dimana dalam pelaksanaannya, kegiatan pembelajaran dilakukan dengan sesi serta waktu yang digunakan per-sesinya hanya 30 menit untuk satu mata pelajaran. Hal tersebut, membuat sistem Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) masih kurang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran sehingga guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Percut Sei Tuan masih membutuhkan media pembelajaran daring. Siswa/i di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Percut Sei Tuan memiliki smartphone/laptop dan diperbolehkan menggunakannya saat pembelajaran berlangsung, serta jaringan internet di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Percut Sei Tuan stabil dalam mendukung media pembelajaran daring.

Namun di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Percut Sei Tuan, 73,3% dikategorikan setuju dengan pernyataan bahwa guru tidak menggunakan media

Secara optimal serta kurangnya pengembangan media pembelajaran daring. Guru hanya menggunakan media pembelajaran pada waktu-waktu tertentu saja. Media pembelajaran daring di SMAN 1 Percut Sei Tuan yaitu google classroom. Sedangkan berdasarkan jurnal penelitian Maya Mahitsa Agung Mahardini, yang berjudul “*Analisis situasi penggunaan google clasroom pada pembelajaran daring fisika*” mengatakan google clasroom masih terdapat kekurangan yaitu permasalahan jaringan maupun keterbatasan kouta peserta didik, serta rendahnya tingkat keefektifan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Fisika ialah bidang yang mendalami tentang perihal-perihal di alam. Fisika adalah ilmu yang membutuhkan interpretasi ketimbang penghapalan, terutama pada materi optik (Wardhany, 2014). Menurut penelitian Ainayah dkk, penguasaan konsep fisika siswa masih rendah dan memicu berbagai kesulitan. Siswa/i di SMAN 1 Percut Sei Tuan, 23 dari 30 siswa mengatakan tidak menyukai pembelajaran fisika dan 19 siswa menganggap fisika tidak menyenangkan, 86% sangat setuju bahwa materi pelajaran fisika lebih mudah dipahami menggunakan media pembelajaran dibanding penjelasan teori saja. Oleh karena itu, guru harus dapat membuat pembelajaran online yang *interesting* serta dapat meningkatkan keinginan belajar siswa. Serta, guru membutuhkan sebuah media yang efisien dalam memberikan materi pembelajaran, karena media pembelajaran sangatlah penting sebagai salah satu aspek yang berpengaruh dalam mencapai kesuksesan pembelajaran.

Sehingga, Massive Open Online Courses (MOOCs) TUDIAMIPA menjadi solusi yang tepat untuk permasalahan-permasalahan diatas. Masssive Open Online Course (MOOCs) adalah kursus yang ditawarkan secara online dan tersedia secara gratis untuk semua orang yang mempunyai akses ke internet (Fajrillah et al.,2020). Salah satu yang membedakan MOOCs dari sumber pendidikan terbuka yang lain ialah memiliki karakteristik kursus tradisional (Giddens, 2016). MOOCs juga mempunyai beberapa keunggulan, yaitu: 1) menyajikan kesetaraan pendidikan

terhadap siapa pun, 2) tidak terbatas ruang dan waktu karena sifatnya open, 3) gratis, tidak dipungut biaya untuk dapat mengikuti kursus, 4) mempertemukan banyak orang diseluruh dunia serta 5) mendorong interaktivitas. Serta hasil penelitian MOOCs TUDIAMIPA dalam uji portabilitas menunjukkan tingkat kelayakan 100% dan kegunaan 84% dengan interpretasi sangat baik, artinya system dapat diterima dengan baik dan mudah dipahami oleh pengguna (Febrian et al., 2021)

Berdasarkan permasalahan-permasalahan diatas, peneliti mengembangkan media pembelajaran MOOCs TUDIAMIPA yang berisi video konten pada materi optik fisika SMA, yang diberi judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis MOOCs Pada Materi Optik Fisika SMA”.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kegiatan Pembelajaran di SMAN 1 Percut Sei Tuan dilakukan secara PTMT (Pembelajaran Tatap Muka Terbatas) dengan waktu 30 menit per satu mata pelajaran.
2. Di SMAN 1 Percut Sei Tuan masih menggunakan media pembelajaran daring seperti google classroom.
3. Kurangnya minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran online atau daring terutama pada materi fisika.
4. Tidak semua siswa dan pengajar memiliki kemampuan untuk mengakses platform pembelajaran secara optimal.
5. Kurangnya pengembangan media pembelajaran.

1.3 Ruang Lingkup Masalah

Media pembelajaran, MOOCs, Optik.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan penelitian merumuskan permasalahan sebagai berikut;

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran MOOCs pada materi optik di SMAN 1 Percut Sei Tuan?
2. Apakah media pembelajaran MOOCs pada materi optik layak digunakan sebagai media pembelajaran di SMAN 1 Percut Sei Tuan?
3. Apakah media pembelajaran MOOCs pada materi optik efektif di SMAN 1 Percut Sei Tuan?

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan dilakukan di kelas XI IPA SMAN 1 Percut Sei Tuan.
2. Platform website online yang digunakan ialah MOOCs TUDIAMIPA.
3. Pengembangan media pembelajaran berupa sebuah media video konten pada materi optik.
4. Alat optik yang dibahas hanya alat optik berupa lup dan mikroskop.

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah diatas, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan media pembelajaran MOOCs pada materi optik di SMAN 1 Percut Sei Tuan.
2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran MOOCs pada materi optik di SMAN 1 Percut Sei Tuan.
3. Untuk mengetahui apakah media pembelajaran MOOCs pada materi optik efektif di SMAN 1 Percut Sei Tuan.

1.7 Manfaat Penelitian

1. Bagi sekolah, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran.
2. Bagi pendidikan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pendidikan dalam pemanfaatan media pembelajaran demi kelangsungan proses pembelajaran berikutnya.
3. Bagi penelitian, dapat menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman serta keterampilan dalam pengembangan media pembelajaran dan dapat belajar dengan baik dalam membuat sebuah karya tulis yang baik.

1.8 Defenisi Operasional

1. Pembelajaran jarak jauh

Dalam UU No 20 Sisdiknas 2003, pembelajaran ialah proses interaksi siswa dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran jarak jauh ialah suatu proses pembelajaran yang mana guru dan siswa berada dilokasi yang terpisah.

2. Massive Open Online Course (MOOCs)

Massive Open Online Course (MOOCs) adalah kursus atau perkuliahan universitas yang ditawarkan secara online dan tersedia secara gratis untuk semua orang yang memiliki akses ke internet (Fajrillah et al.,2020)

3. Optik

Kata optik berasal dari bahasa latin, yang berarti tampilan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), optik ialah berkenaan dengan penglihatan (cahaya, lensa, dan sebagainya).